



## Ulasan Pasar

**Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dukung kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 13 Desember 2017 jelang berakhirnya Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.**

Kenaikan imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 13 - 20 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 4 - 6 bps. Sementara imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 25 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 1 - 70 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan Ringgit Malaysia yang juga mengalami pelemahan di tengah investor yang menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Namun, sejalan dengan berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di level 1,25 - 1,50 % mendorong pelemahan dollar Amerika di tengah pelaku pasar yang sudah memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya.

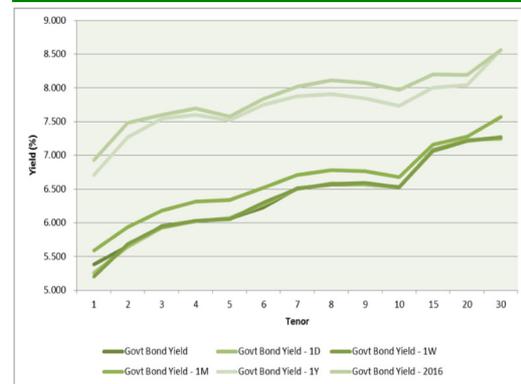
Selain itu, kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh pelemahan nilai tukar rupiah jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Sehingga secara keseluruhan, penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,020% (-1 bps), tenor 10 tahun berada pada level 6,501% (-1 bps), tenor 15 tahun berada pada level 7,055% (1 bps) dan tenor 20 tahun berada pada level 7,242% (1 bps).

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring tren pergerakan imbal hasil surat utang regional yang bergerak naik jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27, dan INDO-47 masing - masing ditutup naik terbatas kurang dari 1 bps di posisi 2,354%, 3,598% dan 4,472% setelah mengalami koreksi harga yang juga terbatas sebesar 1 bps, 2,5 dan 1 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-37 ditutup relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi sebelumnya di level 4,457%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,99 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,47 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,22 triliun dari 40 kali transaksi di harga rata - rata 103,58% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp1,69 triliun dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 110,28%

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	105.00	102.20	103.55	2222.36	40
FR0070	110.40	110.20	110.25	1699.50	5
ORI014	100.20	100.00	100.00	1016.90	772
FR0053	107.45	106.00	107.45	781.00	10
FR0056	113.60	112.09	112.25	656.00	19
FR0072	111.70	50.00	109.45	525.79	19
FR0061	103.85	103.75	103.80	388.50	11
FR0074	104.75	103.25	104.75	335.06	10
PBS011	112.50	110.63	112.48	331.65	25
ORI013	101.65	100.40	101.31	268.73	22

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL01DCN1	AAA(idn)	111.85	111.83	111.83	440.00	3
ISAT01CCN2	idAAA	105.77	105.75	105.77	145.00	3
PTPP01CN1	idA+	100.55	100.42	100.55	85.00	11
ISAT01DCN2	idAAA	109.27	109.25	109.27	55.00	2
BSBR07	idA	108.35	108.00	108.35	40.00	4
MORA01A	idA	100.02	100.00	100.02	30.00	3
NISPO2ACN2	idAAA	100.48	100.45	100.45	30.00	3
ASDF03BCN2	AAA(idn)	101.85	101.80	101.80	29.00	2
ASDF03ACN4	AAA(idn)	100.25	100.25	100.25	20.00	1
ASDF03BCN4	AAA(idn)	100.30	100.25	100.30	20.00	2

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp610 miliar dari 5 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp331 miliar dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 111,87% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS009 senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,30%

Sedangkan volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,06 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D (SIEXCL01DCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp440 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 111,83% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C (ISAT01CCN2) senilai Rp145 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 105,76%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 16,00 pts (0,11%) pada level 13590,00 per dollar Amerika setelah bergerak berfluktuasi pada kisaran 13577,00 hingga 13605,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tersebut di tengah pergerakan mata uang regional yang bervariasi di tengah pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Baht Thailand (THB). Adapun Ringgit Malaysia (MYR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Rupee India (INR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan mengalami kenaikan sebagai respon atas keputusan Bank Sentral Amerika untuk kembali menaikkan suku bunga acuannya yang sudah diperkirakan oleh investor. Hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang berakhir pada hari Rabu waktu setempat memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada kisaran 1,25% - 1,50% sebagaimana yang telah diperkirakan oleh pelaku pasar.

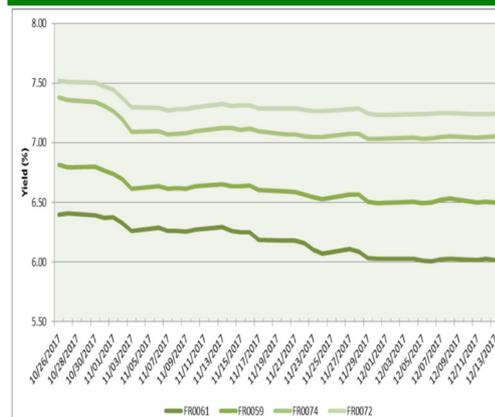
Pelaku pasar global merespon positif keputusan Bank Sentral Amerika, dimana dengan keputusan yang diambil oleh The Fed menunjukkan optimisme adanya perbaikan ekonomi di Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,348% setelah sempat berada pada kisaran 2,403% jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup turun pada level 0,316% dan 1,210%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi rupiah maupun dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih dengan adanya sinyal pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih menunjukkan sinyal tren sideways harga pada keseluruhan tenor membuka peluang terbatasnya pergerakan harga pada perdagangan hari ini. Adapun pergerakan harga akan dibatasi oleh adanya sinyal bahwa beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang telah berada di area jenuh beli (overbought).

### Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa pilihan yang masih menarik diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0058, ORI013, FR0074, FR0065, FR0068, dan FR0072.

### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEX)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pencatatan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Pada Selasa, 12 Desember 2017, Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Sukuk) yang diterbitkan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Sukuk) yang dicatatkan terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 diterbitkan oleh Perseroan sebesar Rp1.300.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A (ADMF04ACN1) ditawarkan sebesar Rp316.000.000.000,00 dengan jangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B (ADMF04BCN1) ditawarkan sebesar Rp893.000.000.000,00 dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C (ADMF04CCN1) ditawarkan sebesar Rp91.000.000.000,00 dengan jangka waktu 60 bulan.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Perseroan dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A (SMADM03ACN1) ditawarkan sebesar Rp90.000.000.000,00 dengan jangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B (SMADM03BCN1) ditawarkan sebesar Rp55.000.000.000,00 dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C (SMADM03CCN1) ditawarkan sebesar Rp55.000.000.000,00 dengan jangka waktu 60 bulan.

Hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAAA (Triple A) dan idAAA(sy) (Triple A Syariah).

Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 101 Emisi dari 63 Emiten senilai Rp154,37 Triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 354 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp391,46 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 114 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 92 seri dengan nilai nominal Rp2.104,77 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp8,50 Triliun.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.418	2.402	↑ 0.016	0.007
UK	1.230	1.222	↑ 0.008	0.007
Germany	0.331	0.312	↑ 0.019	0.062
Japan	0.044	0.042	↑ 0.002	0.059
Singapore	2.025	2.034	↓ -0.009	-0.004
Thailand	2.431	2.406	↑ 0.025	0.010
India	7.212	7.189	↑ 0.023	0.003
Indonesia (USD)	3.529	3.504	↑ 0.025	0.007
Indonesia	6.501	6.507	↓ -0.006	-0.001
Malaysia	3.966	3.962	↑ 0.005	0.001
China	3.925	3.937	↓ -0.012	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.53	203.89	312.39	438.05	5.383
2	160.18	209.82	320.31	475.29	5.651
3	161.24	213.45	319.25	499.53	5.955
4	161.87	219.47	318.51	518.20	6.020
5	162.63	225.76	320.40	535.21	6.061
6	163.69	230.06	324.55	551.88	6.228
7	165.04	231.36	329.86	568.26	6.510
8	166.62	229.68	335.28	583.99	6.567
9	168.33	225.62	340.11	598.70	6.567
10	170.07	219.95	343.97	612.11	6.524

### Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	112.50	110.63	112.48	331.65	25
PBS009	100.31	100.30	100.31	150.03	3
PBS013	100.61	100.60	100.61	74.00	5
PBS014	100.93	100.75	100.93	35.00	5
PBS012	114.45	114.00	114.45	20.00	4

### Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Dec-17

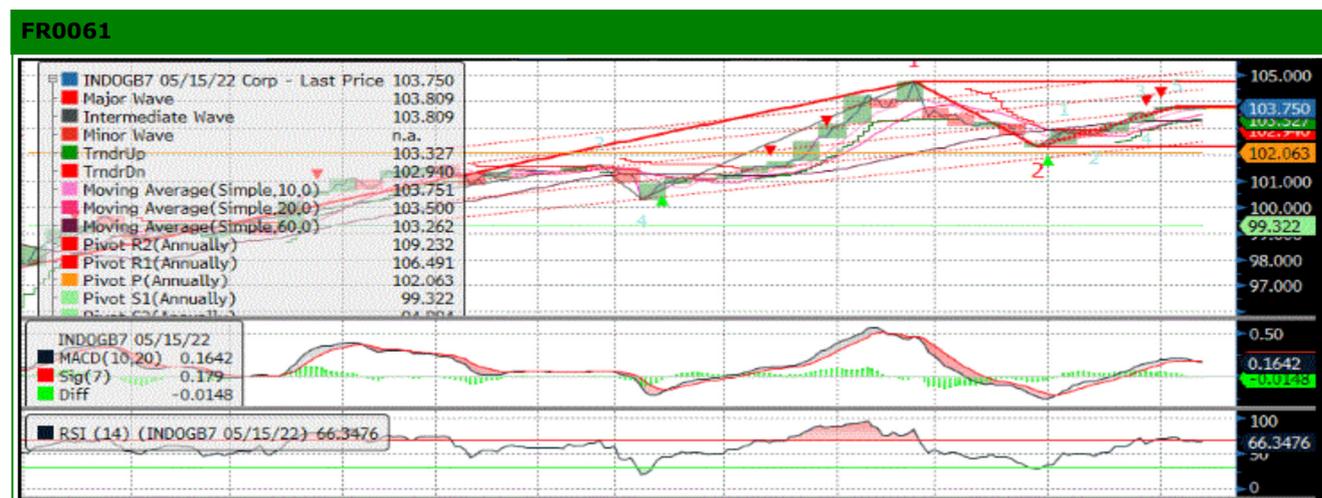
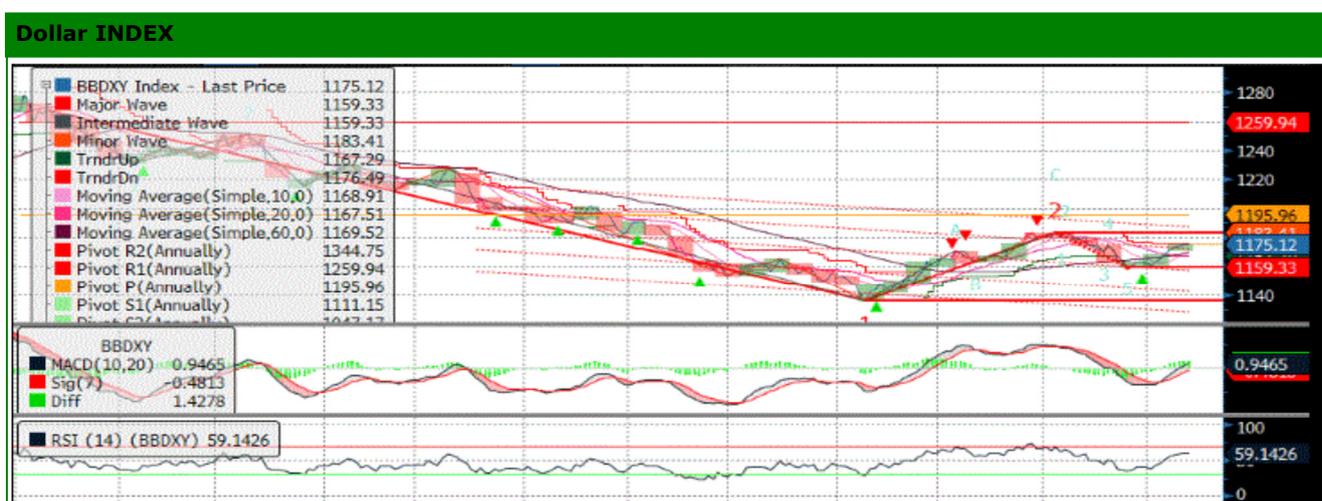
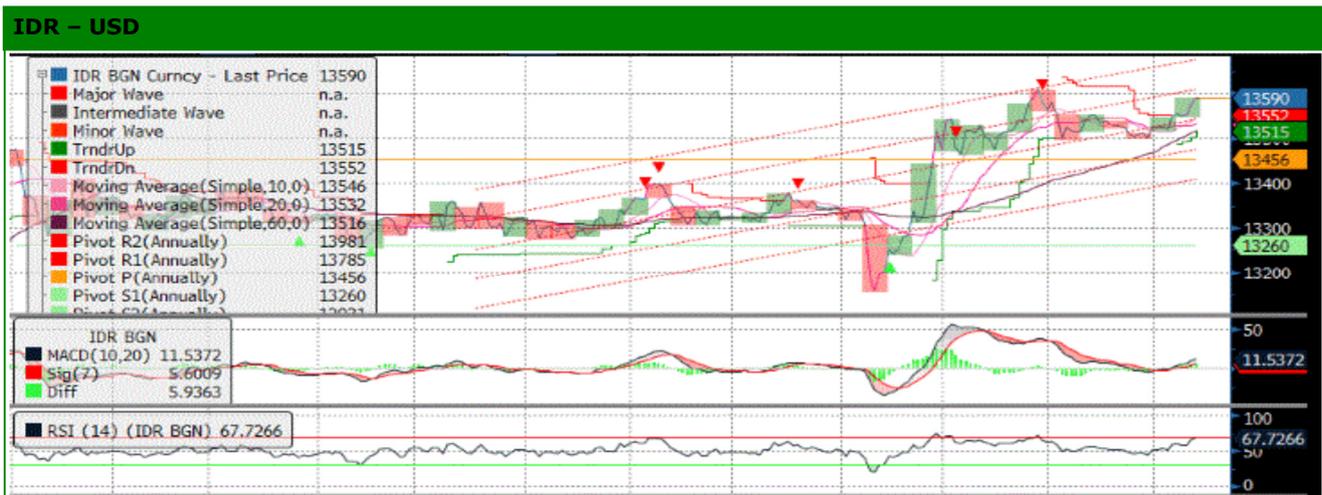
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.42	100.17	100.15	↑	2.10	4.813%	4.863%	↓	(5.04)	0.423	0.413
FR32	15.000	15-Jul-18	0.59	105.92	105.92	↓	(0.20)	4.684%	4.680%	↑	0.33	0.556	0.544
FR38	11.600	15-Aug-18	0.67	104.58	104.58	↓	(0.20)	4.595%	4.592%	↑	0.29	0.647	0.633
FR48	9.000	15-Sep-18	0.76	102.74	102.91	↓	(17.20)	5.229%	5.000%	↑	22.91	0.733	0.714
FR69	7.875	15-Apr-19	1.34	103.10	103.13	↓	(3.70)	5.435%	5.407%	↑	2.84	1.283	1.249
FR36	11.500	15-Sep-19	1.76	109.75	109.77	↓	(2.00)	5.576%	5.564%	↑	1.14	1.606	1.562
FR31	11.000	15-Nov-20	2.92	113.55	113.62	↓	(6.50)	5.881%	5.858%	↑	2.26	2.584	2.510
FR34	12.800	15-Jun-21	3.50	121.29	121.36	↓	(6.90)	5.977%	5.957%	↑	1.96	2.843	2.760
FR53	8.250	15-Jul-21	3.59	107.24	107.24	↑	0.10	5.976%	5.976%	↓	(0.03)	3.099	3.010
FR61	7.000	15-May-22	4.42	103.75	103.72	↑	2.60	6.020%	6.026%	↓	(0.66)	3.872	3.759
FR35	12.900	15-Jun-22	4.50	126.33	126.26	↑	7.30	6.123%	6.140%	↓	(1.62)	3.495	3.391
FR43	10.250	15-Jul-22	4.59	116.24	116.15	↑	9.60	6.133%	6.155%	↓	(2.22)	3.709	3.599
FR63	5.625	15-May-23	5.42	97.50	97.27	↑	22.70	6.173%	6.224%	↓	(5.07)	4.718	4.577
FR46	9.500	15-Jul-23	5.59	114.95	114.92	↑	2.90	6.285%	6.291%	↓	(0.57)	4.403	4.268
FR39	11.750	15-Aug-23	5.67	125.40	125.38	↑	1.30	6.346%	6.348%	↓	(0.24)	4.332	4.199
FR70	8.375	15-Mar-24	6.25	110.26	110.22	↑	3.70	6.359%	6.366%	↓	(0.68)	4.973	4.820
FR44	10.000	15-Sep-24	6.76	119.12	119.17	↓	(5.00)	6.459%	6.450%	↑	0.83	5.125	4.964
FR40	11.000	15-Sep-25	7.76	126.85	126.77	↑	7.80	6.529%	6.540%	↓	(1.11)	5.583	5.406
FR56	8.375	15-Sep-26	8.76	112.09	112.09	↑	0.10	6.537%	6.538%	↓	(0.01)	6.409	6.206
FR37	12.000	15-Sep-26	8.76	135.50	135.43	↑	7.30	6.594%	6.603%	↓	(0.91)	5.987	5.796
FR59	7.000	15-May-27	9.42	103.47	103.43	↑	3.90	6.501%	6.507%	↓	(0.55)	7.064	6.842
FR42	10.250	15-Jul-27	9.59	124.87	124.85	↑	2.10	6.692%	6.695%	↓	(0.26)	6.478	6.268
FR47	10.000	15-Feb-28	10.17	123.87	123.75	↑	11.70	6.721%	6.735%	↓	(1.40)	6.822	6.600
FR64	6.125	15-May-28	10.42	96.15	96.16	↓	(1.00)	6.641%	6.640%	↑	0.14	7.759	7.509
FR71	9.000	15-Mar-29	11.25	117.13	117.01	↑	12.30	6.795%	6.810%	↓	(1.42)	7.486	7.240
FR52	10.500	15-Aug-30	12.67	128.73	128.92	↓	(18.60)	7.035%	7.016%	↑	1.88	7.736	7.473
FR73	8.750	15-May-31	13.42	115.21	115.23	↓	(2.10)	6.984%	6.982%	↑	0.22	8.481	8.194
FR54	9.500	15-Jul-31	13.59	120.26	120.39	↓	(13.10)	7.145%	7.131%	↑	1.34	8.157	7.875
FR58	8.250	15-Jun-32	14.51	109.66	109.71	↓	(4.90)	7.168%	7.162%	↑	0.51	8.665	8.366
FR74	7.500	15-Aug-32	14.67	104.01	104.11	↓	(9.50)	7.055%	7.045%	↑	1.02	9.043	8.735
FR65	6.625	15-May-33	15.42	95.55	94.88	↑	67.90	7.103%	7.179%	↓	(7.58)	9.700	9.367
FR68	8.375	15-Mar-34	16.25	110.30	110.34	↓	(4.80)	7.282%	7.277%	↑	0.47	9.337	9.009
FR72	8.250	15-May-36	18.42	110.16	110.19	↓	(3.00)	7.242%	7.239%	↑	0.28	10.122	9.768
FR45	9.750	15-May-37	19.42	124.00	125.33	↓	(132.50)	7.400%	7.291%	↑	10.94	9.987	9.631
FR75	7.500	15-May-38	20.42	103.14	103.15	↓	(1.10)	7.204%	7.203%	↑	0.10	10.845	10.468
FR50	10.500	15-Jul-38	20.59	132.42	132.33	↑	8.50	7.406%	7.412%	↓	(0.65)	9.865	9.513
FR57	9.500	15-May-41	23.42	122.60	122.62	↓	(1.80)	7.446%	7.444%	↑	0.14	10.866	10.476
FR62	6.375	15-Apr-42	24.34	88.13	88.13	↓	(0.60)	7.437%	7.436%	↑	0.06	11.803	11.379
FR67	8.750	15-Feb-44	26.17	114.37	114.40	↓	(3.40)	7.488%	7.486%	↑	0.27	11.246	10.841
FR76	7.375	15-May-48	30.42	101.64	101.68	↓	(3.30)	7.240%	7.237%	↑	0.27	12.562	12.123

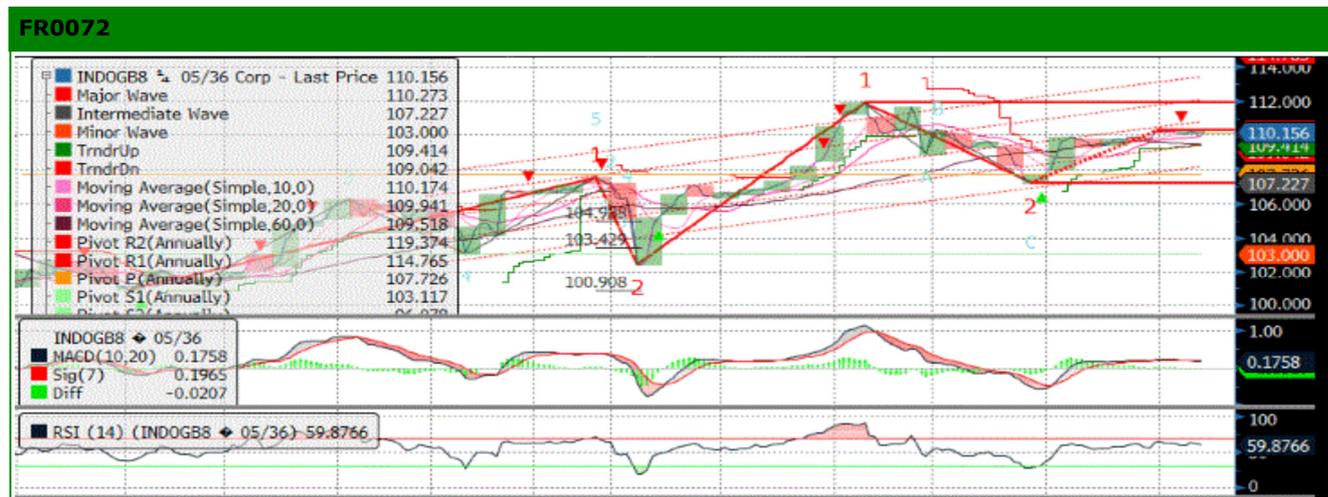
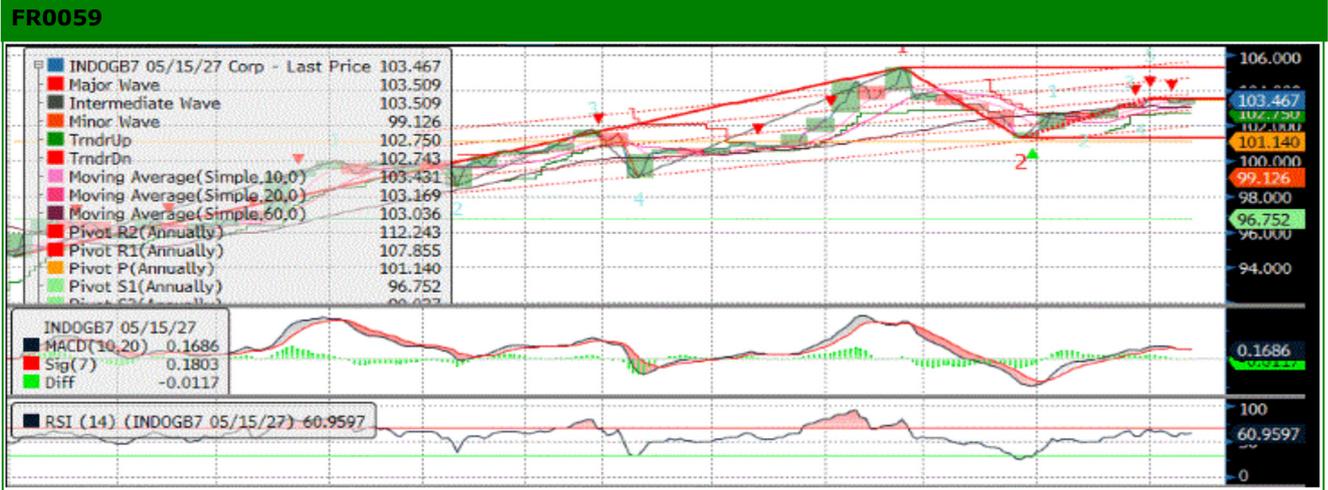
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	11-Dec-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	595.44
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	46.24
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	46.24
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,463.09
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	101.44
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	262.60
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	832.57
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.28
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	87.11
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	62.50
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	116.87
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,104.77
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	1.76





## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*